

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) maksudnya adalah suatu penelitian yang langsung oleh penulis lakukan dengan cara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data diperlukan.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mempunyai tujuan dengan membuat deskripsi dan analisis, suatu pengamatan penulis pada tempat yang di datangi juga berhubungan dengan responden yang di wawancarai. Adapun pendekatan yang penulis lakukan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan bagaimana upaya Bawaslu Kota Banjarmasin dalam mencegah terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif, baik itu berupa tertulis maupun lisan yang dilakukan oleh penulis terhadap orang yang diwawancarai berdasarkan hasil dari

¹ Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100.

penelitian.² Adapun penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya.³ Sehingga penulisan ini bersifat deskriptif kualitatif yang mempunyai tujuan dengan membuat deskriptif dan analisis mengenai upaya Bawaslu Kota Banjarmasin dalam mencegah terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Bawaslu Kota Banjarmasin di Kota Banjarmasin yang memungkinkan terjadinya ujaran kebencian apalagi menjelang pemilu, Oleh karena itu penulis tertarik apabila ada atau tidaknya ujaran kebencian sudah ada upaya Bawaslu Kota Banjarmasin dalam mencegah terjadinya ujaran kebencian dan yang mengatur tentang tugas Bawaslu terdapat pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek di sini adalah yang disebut sebagai responden dalam penulisan ini, orang pada latar penulisan ini yang memberikan suatu

² *Ibid*, hlm. 21.

³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian cet.12*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 44.

informasi tentang apa yang peneliti ingin cari.⁴ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian skripsi ini adalah Ketua Bawaslu Kota Banjarmasin, Kordinator Pengawasan Hubungan Masyarakat (Humas) dan Hubungan Antar Lembaga (Hubal), Kordiantor penindakan pelanggaran, Kordinator hukum, data dan informasi, Kordiantor penyelesaian sengketa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin dicari oleh penulis⁵. Objek dalam Penulisan ini untuk mengetahui upaya, kendala, dampak dan solusi Bawaslu Kota Banjarmasin dalam mencegah terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan penulis gunakan adalah data primer dan sekunder sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer yang langsung didapatkan dari responden di lokasi penelitian yang dituju atau objek penelitian.⁶ Adapun data primernya

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 132.

⁵ *Ibid*, hlm. 137.

⁶ Suharsimi Arikontu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 91-92.

adalah kegiatan dari upaya Bawaslu Kota Banjarmasin dalam mencegah terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu. Serta ingin mengetahui kendala, dampak dan solusi dari hal tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang berfungsi untuk melengkapi dari data primer yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁷ Adapun data sekunder di sini adalah mengenai permasalahan tentang kendala dan dampak terjadinya ujaran kebencian pada pelaksanaan pemilu di Kota Banjarmasin, identitas dari responden yang akan diwawancarai, visi dan misi dari Bawaslu Kota Banjarmasin, struktur organisasi di Bawaslu Kota Banjarmasin, serta foto-foto dalam wawancara tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, orang yang memberi informasi.⁸ Pihak-pihak yang terkait langsung yang dapat memberikan keterangan dalam penelitian ini adalah Ketua Bawaslu Kota Banjarmasin, Kordinator pengawasan Hubungan Masyarakat (Humas) dan Hubungan Antar Lembaga (Hubal), Kordiantor penindakan pelanggaran, Kordinator hukum, data dan informasi, Kordiantor penyelesaian sengketa.

⁷ Sumadi Surybrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 85.

⁸ Sri Sukei Adiwimarta dkk, *Kamus Besar Bahasa Indosenia* (Jakarta: Balai Pustaka), Hlm.432.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dari responden yang dibutuhkan maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penulisan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penulisan dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain menggunakan pedoman wawancara penulis juga menggunakan alat perekam sebagai alat bantu untuk wawancara responden. Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar penulis dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari responden. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari responden untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.⁹ Wawancara ini digunakan untuk memperjelas dan memperdalam mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada dalamnya, dengan

⁹Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), Hlm. 131.

adanya pedoman tersebut peneliti dapat menjabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sesuai dengan pertanyaan konteks aktual saat wawancara berlangsung yang penulis maksud adalah melakukan percakapan langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Teknik wawancara yang dilakukan adalah bersifat bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan menggunakan *interview guide* yang berupa catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan.¹⁰

- b. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data-data yang mampu menghasilkan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari sebuah gambar, tulisan, buku dan Undang-Undang.¹¹

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian disini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

- a. Koleksi data, yaitu suatu cara pengumpulan data, baik itu data primer atau data sekunder yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini.

¹⁰ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 73.

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm 158.

- b. Editing data, yaitu suatu cara penyaringan data dan mengoreksi data yang telah terkumpul yang mana dirasa dianggap perlu sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- c. Interpretasi data, yaitu suatu cara penjelasan terhadap data yang sudah tercatat, tersaji serta menafsirkan data tersebut dengan menghubungkan bersama teori yang didapatkan dengan bahasa peneliti sendiri, sehingga mudah untuk dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis terhadap data yang dihasilkan, baik itu dari wawancara, catatan tangan serta yang lainnya, sehingga mudah dipahami baik bagi penulis sendiri maupun yang lain.¹² Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

- a) Reduksi Data(*data reduction*) yaitu suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Semua hasil wawancara penulis dengan responden dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabete, 2012), hlm. 250.

¹³ *ibid*, hlm. 338.

hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

- b) Penyajian Data (*display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, dan jenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴ Dalam poin kedua ini bertujuan melanjutkan reduksi data yang telah di dapat dalam tahap wawancara, kemudian di analisis secara mendalam.
- c) Penarikan Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

G. Prosedur Penelitian

Agar penelitian yang penulis lakukan ini tersusun secara sistematis, maka penulis melakukan beberapa tahapan dalam penelitian, antara lain yaitu:

¹⁴ *Ibid*, hlm. 341.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 345.

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Membuat desain proposal skripsi dengan mengajukannya kepada dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua untuk diadakan koreksi.
- b. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Syariah dan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Penyusunan instrumen pengumpulan terhadap data.
- c. Meminta surat perintah riset atau penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian dengan menggali data yang ada di lapangan.
- b. Melaksanakan pengumpulan data dengan adanya wawancara dan penulisan dokumen-dokumen.
- c. Mengolah dan melakukan analisis data dari hasil penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Adanya konsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua tentang laporan yang telah disusun untuk diadakannya koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Selanjutnya dibawa pada sidang munaqasah skripsi dihadapan penguji.